

Reksa Dana Pasar Uang

Tanggal Efektif RD

21 September 2018

No. Surat Pernyataan Efektif RD

S-1100/PM.21/2018

Tanggal Peluncuran

1 Oktober 2018

Mata Uang

Rupiah (IDR)

Harga Unit (NAB per Unit)

Rp 1.169,60

Total Nilai Aktiva Bersih

Rp 1,11 Triliun

Minimum Investasi Awal

Rp 100.000,-

Jumlah Unit yang Ditawarkan

10.000.000.000 Unit

Periode Penilaian

Harian

Pembelian Minimum

Rp 100.000,-

Biaya Pembelian

Tidak ada

Biaya Penjualan

Tidak ada

Biaya Pengalihan

Maks. Sebesar Biaya Pembelian

Reksa Dana yang Dituju

Biaya Manajemen

Maks. 1.50% p.a.

Biaya Kustodian

Maks. 0.50% p.a.

Bank Kustodian

Bank HSBC Indonesia

Kode ISIN

IDN000362803

Risiko Reksa Dana

Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik di dalam maupun di luar negeri. Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan yang diterima oleh pemodal. Risiko perubahan peraturan oleh regulator. Risiko likuiditas.

Parameter Risiko



Keterangan:
Reksa dana SSMMF berinvestasi maks. 65% dari aktiva bersih pada sukuk dengan tenor di bawah 1 tahun. Investor memiliki risiko perubahan tingkat suku bunga.

Rekening Reksa Dana

Bank Central Asia, cab. BEI
Reksa Dana Syariah Sucorinvest Sharia Money Market Fund
A/C. 4586 496 808

Bank Syariah Mandiri, cab. Saharjo
RDS Sucorinvest Sharia MMF
A/C. 777 7119 111

Bank Mandiri, cab. BEI, Jakarta
Reksa Dana Syariah Sucorinvest Sharia Money Market Fund
A/C. 104 000 4963 760

Bank HSBC Indonesia
Reksa Dana Syariah Sucorinvest Sharia Money Market Fund
A/C. 001 879295 069

Profil Sucorinvest Asset Management

Sucor Asset Management berdiri sejak 1997, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan izin dari BAPEPAM & LK No.Kep-01/PM/MI/1999 tertanggal 1 Juni 1999, dan mengelola sejumlah reksa dana yang memenangkan banyak penghargaan di dalam dan luar negeri. Penghargaan terakhir diterima awal Januari 2020 sebagai Best Asset Management Company South East Asia dari Global Banking & Finance Review. Didukung tim yang berpengalaman, kinerja reksa dana yang baik dan konsisten telah mendorong perusahaan bertumbuh pesat. Per akhir Desember 2020, Sucor Asset Management membukukan dana kelolaan lebih dari Rp 20.1 Triliun.

Tujuan Investasi

Sucorinvest Sharia Money Market Fund bertujuan untuk memberikan tingkat likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu yang singkat sekaligus memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik yang sesuai Prinsip Syariah di Pasar Modal pada Efek Syariah yang terdaftar pada Daftar Efek Syariah.

Kebijakan Investasi

- ▶ Instrumen Pasar Uang Syariah : 100%
(Termasuk Sukuk dengan sisa jatuh tempo/ jangka waktu tidak lebih dari 1 tahun)

Alokasi Portofolio Reksa Dana

- ▶ Sukuk (dgn. sisa tenor < 1 tahun) : 39,52%
- ▶ Deposito dan Setara Kas : 60,48%

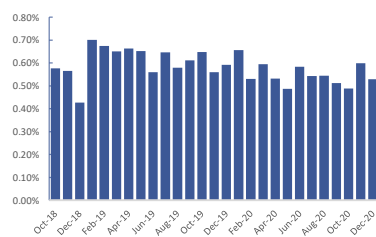
Alokasi Aset Terbesar (Berdasarkan Urutan Abjad)

Sukuk Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Sukuk Polytama Propindo
TD Bank BJB Syariah
TD Bank DKI Syariah
TD Bank Victoria Syariah

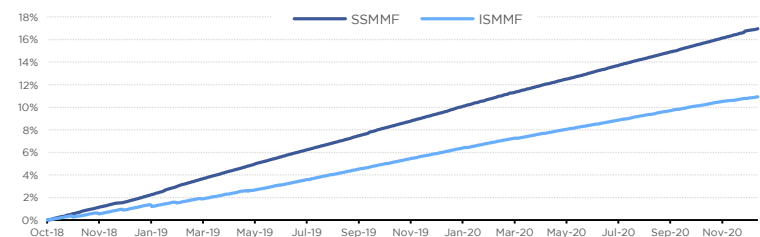
Kinerja Reksa Dana

Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Sucorinvest Sharia Money Market Fund (SSMMF)	6.81%	0.53%	1.63%	3.26%	6.81%	16.96%
Infovesta Sharia Money Market Fund Index (ISMFM)	4.66%	0.30%	1.01%	2.21%	4.66%	10.93%
Kinerja Bulanan Tertinggi:	0.70%	(Jan-19)	Durasi Portfolio Obligasi			0.86
Kinerja Bulanan Terendah:	0.43%	(Dec-18)				

Kinerja Bulanan dalam 5 Tahun terakhir



Kinerja Reksa Dana Sejak DIluncurkan



Penghargaan

2020 Investor Magazine & Infovesta - Best Mutual Fund Awards

Best Mutual Fund - 1 Year Money Market Mutual Fund

Profil Bank Kustodian

PT Bank HSBC Indonesia telah beroperasi di Indonesia sejak 1989 yang merupakan bagian dari HSBC Group dan telah memperoleh persetujuan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian di bidang Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-02/PM.2/2017 tertanggal 20 Januari 2017 dan oleh karenanya HSBC terdaftar dan diawasi oleh OJK. PT Bank HSBC Indonesia saat ini merupakan salah satu bank Kustodian terbesar di Indonesia.

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website www.sucorinvestam.com

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sucorinvest Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Laporan ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Sucorinvest Asset Management terdaftar dan diawasi oleh OJK, dengan nomor registrasi KEP-01/PM/MI/1999.